

ABSTRAKSI

Pada dasarnya, pengukuran kinerja badan usaha bisa dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu: (1) *Earning Measures*, yang mendasarkan kinerja pada *accounting profit*, salah satunya adalah PER (*Price Earning Ratio*). (2) *Cash Flow Measures*, yang mendasarkan kinerja pada arus kas operasi (*operating cash flow*). (3) *Value Measures*, yang mendasarkan kinerja pada nilai (*value based management*), termasuk salah satunya adalah EVA (*Economic Value Added*). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Chen dan Dodd, *operating income* merupakan pengukur kinerja badan usaha yang lebih baik dibandingkan *residual income* dan EVA. Maka dengan menggunakan pengukuran kinerja tersebut, investor diharapkan mampu memilih investasi yang tepat, yaitu investasi yang mampu memberikan tingkat pengembalian yang optimal dan sesuai dengan keinginan investor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PER, EVA, CFO dan OI terhadap *return saham* dari emiten-emiten yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Agustus 2009 sampai Januari 2010. Perhitungan untuk mendapatkan nilai PER, EVA, CFO, OI dan *Return Saham* dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel 2003. Untuk pengujian hipotesis, setelah didapatkan data-data hasil pengolahan dilanjutkan dengan meregresikan variabel bebas dengan variabel terikat dengan model regresi linear sederhana dan model regresi linear berganda disertai analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS *for windows version 16*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapat hasil bahwa PER, EVA, CFO dan OI tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tolak ukur kinerja ini bukanlah faktor utama yang menentukan harga saham. Harga saham suatu badan usaha di bursa efek mencerminkan harapan atau ekspektasi pasar terhadap saham badan usaha yang bersangkutan. Harapan investor bisa dihasilkan dari informasi yang diterimanya. Selain itu, tolak ukur yang digunakan untuk memprediksi *return* yang diterima oleh pemegang saham dalam penelitian ini adalah tolak ukur yang menggunakan data akuntansi yang bersifat histories. Banyak penilaian saham dilakukan dengan menggunakan data yang bersifat proyeksi, misalkan *discounted present value of future equity cash flows*. Proyeksi ini merupakan cerminan dari harapan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti para investor pasar modal. Harapan ini seringkali jauh berbeda dengan data historis.

Keyword: PER, EVA, CFO, OI, *Return Saham*.